

PELATIHAN TRANSFORMASI KOMPETENSI VOKASI MELALUI INTEGRASI SUSTAINABLE ACCOUNTING DAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Minasari Nasution^{1*}, Abdul Gani², Andry Roy PS³,

Ayu Wirda Ningsih², Zahri Fadli²

¹Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan

²Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan

³Program Studi Manajemen Pemasaran, Politeknik Unggul LP3M Medan

*Email: bundaminasarinst@gmail.com

Article history

Received : 16/5/2026

Revised : 29/6/2026

Accepted : 30/6/2026

Published: 30/6/2026

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK melalui integrasi sustainable accounting dan human capital management sebagai upaya mendukung kesiapan menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan dunia kerja di era digital. Kegiatan dilaksanakan di SMK Marisi Medan dengan peserta sebanyak 40 siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, simulasi praktik, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Materi pelatihan meliputi konsep sustainable accounting, penggunaan aplikasi akuntansi digital, penyusunan laporan keuangan berbasis komputer, serta penguatan kompetensi human capital management. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 58,67 menjadi 90,17 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 53,77%. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kesiapan menghadapi UKK. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan studi kasus akuntansi berbasis digital. Dengan demikian, kegiatan PkM ini dinilai efektif dalam mendukung penguatan kompetensi teknis dan nonteknis siswa SMK agar lebih siap menghadapi kebutuhan dunia industri berbasis teknologi.

Kata kunci: Sustainable Accounting, Human Capital Management, Kompetensi Vokasi, UKK, Akuntansi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan transformasi industri pada era Society 5.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja di berbagai sektor industri. Dunia kerja modern tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, komunikasi, kolaborasi, serta penguasaan teknologi digital. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan vokasi, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), untuk mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan global (Hastutiningsih et al., 2024).

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Becker (1993) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan produktivitas individu dan kualitas tenaga kerja. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi siswa SMK perlu dilakukan

secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perubahan dunia kerja yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

Dalam menghadapi perkembangan tersebut, konsep sustainable accounting menjadi salah satu pendekatan yang relevan diterapkan dalam pendidikan vokasi. Sustainable accounting merupakan konsep akuntansi yang tidak hanya berorientasi pada aspek finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dalam proses bisnis. Menurut Global Reporting Initiative (2023), pelaporan keberlanjutan membantu organisasi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi konsep keberlanjutan dalam pendidikan vokasi penting dilakukan agar siswa mampu memahami praktik bisnis modern yang berorientasi pada prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) (Wiyono et al., 2025).

Selain aspek keberlanjutan, perkembangan digitalisasi juga membawa perubahan besar terhadap praktik akuntansi modern. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital, sistem informasi keuangan, dan analisis data menjadi bagian penting dalam aktivitas bisnis saat ini (Sriyani et al., 2025). Oleh karena itu, siswa SMK perlu memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi akuntansi digital agar mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Minasari Nasution dan Gani (2023) menjelaskan bahwa pelatihan aplikasi akuntansi MYOB mampu meningkatkan pemahaman siswa SMK terhadap siklus akuntansi perusahaan dagang serta meningkatkan kesiapan menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Selain itu, kegiatan pelatihan berbasis praktik juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan kasus akuntansi secara terkomputerisasi.

Dalam konteks pendidikan vokasi, penguatan kompetensi siswa juga perlu didukung melalui pendekatan human capital management. Armstrong (2022) menjelaskan bahwa human capital management merupakan proses strategis dalam meningkatkan kualitas individu agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi organisasi. Penguatan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tenaga kerja di era industri modern (Strielkowski et al., 2023). Dalam dunia kerja saat ini, perusahaan tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan teknis, tetapi juga individu yang memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan masalah (Natavia et al., 2025).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMK yang menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan kompetensinya. Pembelajaran yang masih berorientasi pada teori menyebabkan siswa kurang memiliki pengalaman praktik yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi dan manajemen juga belum optimal sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan aplikasi akuntansi digital dan pengelolaan administrasi modern (Siswanto, 2022).

Permasalahan tersebut berdampak pada kesiapan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK merupakan bentuk evaluasi

kompetensi yang bertujuan mengukur kemampuan siswa sesuai standar dunia industri. Akan tetapi, sebagian siswa masih menunjukkan tingkat kesiapan yang rendah, baik dari sisi keterampilan teknis maupun kemampuan nonteknis seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim. Widodo (2015) menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup penguatan sikap, perilaku, dan kemampuan kerja individu. Di sisi lain, perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi telah menjadi kebutuhan utama dalam pengelolaan keuangan organisasi modern. Nasution (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi komputer dapat membantu penyajian informasi keuangan secara cepat, tepat, dan akurat sehingga mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan digital accounting menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

Selain penguasaan kompetensi teknis, siswa juga perlu mendapatkan pendampingan yang mampu meningkatkan kesiapan menghadapi UKK melalui kegiatan berbasis praktik dan simulasi industri. Nasution et al. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan persiapan UKK bidang Akuntansi Keuangan Lembaga mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan siswa SMK dalam menghadapi ujian kompetensi. Program pendampingan tersebut juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah vokasi dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mampu mendukung transformasi kompetensi siswa SMK melalui integrasi sustainable accounting dan human capital management. Program ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, simulasi praktik, dan penguatan literasi digital yang sesuai dengan kebutuhan industri. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi teknis maupun nonteknis secara seimbang sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi UKK dan dunia kerja pada era digital.

Program pengabdian ini juga diharapkan mampu membantu sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Integrasi teknologi digital, akuntansi berkelanjutan, dan penguatan sumber daya manusia menjadi langkah penting dalam menciptakan lulusan SMK yang unggul, inovatif, dan kompetitif di era globalisasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Transformasi Kompetensi Vokasi melalui Integrasi Sustainable Accounting dan Human Capital Management bagi Siswa SMK" dilaksanakan di SMK Marisi Medan dengan sasaran peserta siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan

Lembaga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang digital accounting, sustainable accounting, dan human capital management sebagai upaya mendukung kesiapan menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dan dunia kerja berbasis digital.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, simulasi praktik, diskusi interaktif, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka di laboratorium komputer dan ruang kelas sekolah dengan melibatkan tim dosen pengabdian, mahasiswa pendamping, dan guru sekolah. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 40 siswa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi siswa dalam menghadapi UKK. Selain itu, tim juga menyusun modul pelatihan, bahan presentasi, instrumen pre-test dan post-test, serta mempersiapkan perangkat pendukung seperti laptop, LCD proyektor, dan aplikasi akuntansi digital.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terkait sustainable accounting, aplikasi akuntansi digital, dan human capital management. Selanjutnya, peserta mengikuti pelatihan yang meliputi:

1. Pengenalan konsep sustainable accounting dalam dunia bisnis modern.
2. Pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital.
3. Praktik penyusunan laporan keuangan berbasis komputer.
4. Penguatan kompetensi human capital management melalui pelatihan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.
5. Simulasi penyelesaian kasus akuntansi sebagai persiapan UKK.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi kelompok. Peserta juga diberikan kesempatan melakukan simulasi kasus akuntansi sesuai kebutuhan dunia industri sehingga mampu meningkatkan pengalaman praktik siswa secara lebih aplikatif. Tahap evaluasi dilakukan melalui pemberian post-test setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Marisi Medan berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, siswa aktif mengikuti setiap sesi pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi akuntansi digital. Peserta juga terlihat lebih aktif

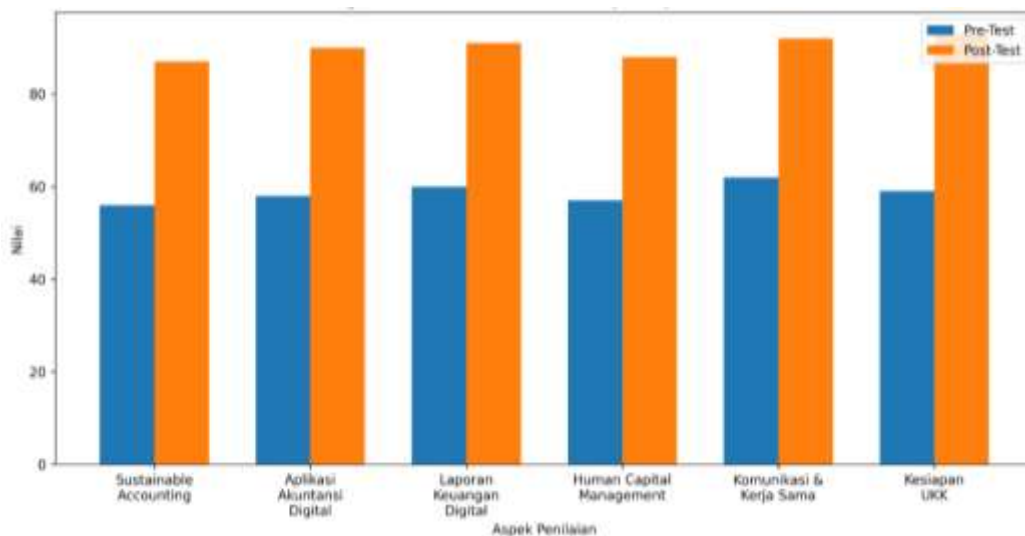
berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok saat menyelesaikan studi kasus akuntansi yang diberikan oleh tim pengabdian.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test kepada seluruh peserta pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terkait sustainable accounting, penggunaan aplikasi akuntansi digital, penyusunan laporan keuangan, human capital management, kemampuan komunikasi, dan kesiapan menghadapi UKK.

Adapun hasil pre-test dan post-test peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Per Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Persentase Peningkatan
1	Pemahaman <i>Sustainable Accounting</i>	56	87	55,36%
2	Penggunaan aplikasi akuntansi digital	58	90	55,17%
3	Penyusunan laporan keuangan digital	60	91	51,67%
4	Pemahaman <i>Human Capital Management</i>	57	88	54,39%
5	Kemampuan komunikasi dan kerja sama tim	62	92	48,39%
6	Kesiapan menghadapi UKK	59	93	57,63%
	Rata-rata	58,67	90,17	53,77%



Gambar 1. Diagram Hasil Pre -test dan Post-test Per aspek penilain

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai peserta mengalami peningkatan dari 58,67 pada pre-test menjadi 90,17 pada post-test dengan persentase peningkatan sebesar 53,77%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa.

Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator kesiapan menghadapi UKK dengan persentase peningkatan sebesar 57,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan simulasi praktik dan pendampingan mampu meningkatkan kesiapan serta rasa percaya diri siswa dalam menghadapi ujian kompetensi. Selain itu, peningkatan juga terlihat pada kemampuan penggunaan aplikasi akuntansi digital dan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer. Setelah mengikuti pelatihan, siswa mulai memahami proses input transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan secara digital.

Pada aspek sustainable accounting, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pentingnya konsep keberlanjutan dalam praktik bisnis modern. Siswa mulai memahami bahwa akuntansi tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam aktivitas perusahaan.

Sementara itu, pada indikator human capital management, peserta menunjukkan perkembangan pada kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, mampu bekerja sama dengan kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menyelesaikan studi kasus yang diberikan oleh tim pengabdian.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Minasari Nasution dan Gani (2023) yang menjelaskan bahwa pelatihan aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan pemahaman siswa SMK terhadap siklus akuntansi dan kesiapan menghadapi UKK. Selain itu, Nasution et al. (2025) juga menyatakan bahwa pendampingan berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan kasus akuntansi secara terkomputerisasi.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Marisi Medan berhasil meningkatkan kompetensi teknis dan nonteknis siswa melalui integrasi sustainable accounting dan human capital management. Program ini diharapkan dapat mendukung penguatan pendidikan vokasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia industri pada era digital.



Gambar 2. Pengenalan konsep sustainable accounting dalam dunia bisnis modern.



Gambar 3. Praktik penyusunan laporan keuangan berbasis komputer



Gambar 3. Simulasi penyelesaian kasus akuntansi sebagai persiapan UKK.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertema “Transformasi Kompetensi Vokasi melalui Integrasi Sustainable Accounting dan Human Capital Management bagi Siswa SMK” di SMK Marisi Medan menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa terkait penerapan

sustainable accounting, penggunaan aplikasi akuntansi digital, penyusunan laporan keuangan berbasis komputer, serta penguatan kompetensi human capital management sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta dari 58,67 pada tahap pre-test menjadi 90,17 pada tahap post-test dengan persentase peningkatan sebesar 53,77%. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik, simulasi kasus, dan pendampingan secara langsung efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa. Aspek kesiapan menghadapi UKK menjadi indikator dengan peningkatan tertinggi, yang menunjukkan bahwa peserta memiliki tingkat kepercayaan diri dan kesiapan yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap pengembangan kompetensi nonteknis peserta, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta terlihat lebih aktif dalam proses diskusi, mampu berkolaborasi dalam kelompok, serta lebih percaya diri dalam menyelesaikan studi kasus akuntansi berbasis digital.

Dengan demikian, integrasi sustainable accounting dan human capital management dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mendukung penguatan pendidikan vokasi berbasis teknologi dan kebutuhan industri. Program ini diharapkan mampu membantu menciptakan lulusan SMK yang lebih adaptif, kompetitif, dan memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan perkembangan dunia industri pada era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2022). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (16th ed.). Kogan Page.
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis with special reference to education* (3rd ed.). The University of Chicago Press.
- Hastutiningsih, A. D., Sugiyono, S., Suyanto, S., & Ashyrnepesov, V. (2024). Evaluation of vocational education management in the era of the fourth industrial revolution and Society 5.0 at SMKN 2 Pengasih. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 30(1), 51–61. <https://doi.org/10.21831/jptk.v30i1.70013>
- Nasution, M. (2022). The effect of payment accounting information system on the effectiveness of internal control Mitra Andal Sejati Medan. *Jurnal Ekonomi*, 11(3).
- Nasution, M., Gani, A., Astuti, Y. A., Roy, A., Fadli, Z., Sihombing, E. H., Nurlaili, N., & Al Jawi, A. (2025). Pelatihan persiapan uji kompetensi bidang keahlian akuntansi keuangan lembaga di SMK Dwi Warna. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 4(1), 1–7.
- Natavia, D. S., Komariyah, L., Subagiyo, L., & Warman, W. (2025). Analisis manajemen sumber daya manusia sebagai faktor penentu mutu pendidikan vokasi di SMK Negeri 5 Balikpapan. *FIKRUNA Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 7(5), 1586–1603.
- Pargmann, J., & Berding, F. (2024). Integrating sustainability in controlling and accounting practices: A critical review and implications for competences in German vocational business education. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2406.02314>

- Siswanto, S. (2022). Analisis nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan (SMK). *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 50–60.
- Sriyani, S., Hartono, U., Iriani, S. S., Nurlaela, L., Buditjahjanto, I. G. P. A., Ramdhani, R. M., & Salim, S. (2025). PDIA-assisted MYOB and financial statement skills in vocational education. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 24(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v24i1.95933>
- Strielkowski, W., Kuzmin, E., Suvorova, A., Nikitina, N., & Gorlova, O. (2023). Organizational economic sustainability via process optimization and human capital: A soft systems methodology approach. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2311.17882>
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar.
- Wiyono, D., Dewi, D. A., Ambiapuri, E., Parwitasari, N. A., & Hambali, D. S. (2025). Strategic ESG-driven human resource practices: Transforming employee management for sustainable organizational growth. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2505.08201>